

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan :

- Pemesanan optimal untuk *Woven Laminasi* sebesar 212,2 ton, *Kraft* (Kertas *Kenner*) sebesar 286,5 ton dan Benang *Neolin* sebesar 50,8 ton, dengan *Total Cost* (TCQ*Li) *Lagrange Multiplier* dihasilkan sebesar Rp.449.332.200,-
- Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa total biaya persediaan dengan metode *Lagrange Multiplier* sebesar Rp. 554.360.200,-, sedangkan *total cost* awal sebesar Rp.726.105.000,-. yang menghasilkan penghematan sebesar 23,65 %.

5.2. Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Di dalam pengendalian persediaan bahan baku diharapkan PT. IKSG (Industri Kemasan Semen Gresik) menggunakan metode *Lagrange Multiplier* karena dalam pelaksanaannya dapat meminimasi total biaya persediaan sehingga diperoleh jumlah pemesanan yang optimal.
2. Pengendalian persediaan ini akan menentukan tingkat persediaan yang hendaknya dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah permintaan dan

biaya investasi, sehingga jumlah bahan baku kantong semen swen tidak akan selalu sama karena pertimbangan biaya persediaan.